

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN TERHADAP TEKANAN AUDIT

Rama Elvia Wira Foliya¹, Hasnawati²

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

e-mail: ramaelviawfwf@gmail.com¹, hasnawati@trisakti.ac.id²

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of certification, training, objectivity on audit pressure. This research is included in quantitative research. The method of collection is by using a questionnaire which is distributed to respondents who work at the Public Accounting Firm (KAP) in Jakarta. Questionnaires were distributed via google form and which can be used for further analysis as many as 150. This study uses convenience sampling. Data analysis using multiple regression with the help of SPSS version 24.0 for Windows. The object used is a Public Accounting Firm (KAP) employee in Jakarta. The results of this study indicate that the Auditor Certification variable has a positive effect on audit resilience, while the Training and Objectivity variables have no effect on audit pressure.

Keywords : certification, training, auditor objectivity.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan sangat penting bagi bisnis untuk memahami pertumbuhan atau kondisi kesehatan mereka. Proses pendokumentasian transaksi keuangan yang dilakukan dalam laporan laba rugi menghasilkan laporan laba rugi. Agar pemangku kepentingan (stakeholder) yang relevan dapat mempelajari tentang posisi keuangan suatu perusahaan, tujuan pencatatan akuntansinya adalah untuk memberikan ringkasan umum tentang statusnya. Fenomena pada kasus Enron dengan KAP Arthur Andersen, menunjukkan lemahnya independensi KAP Arthur Andersen yang berdampak pada kualitas audit yang buruk, sehingga berdampak pada kebangkrutan Enron (Mutiar, 2018). Dampak dari berita tersebut publik tidak percaya kepada auditor. Adanya perusahaan yang gagal selalu di kaitkan dengan terjadinya kesalahan/ kegagalan auditor.

Dengan ini maka digunakan para jasa akuntan yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan profesional harus memperhatikan penolakan mereka terhadap permintaan dari pemeriksa mengingat tingkat kepercayaan yang dimiliki konsumen atas laporan keuangan tersebut. Ironisnya, beberapa masalah dan tantangan terkadang merusak tingkat kepercayaan yang tinggi yang dimiliki konsumen informasi keuangan kepada praktisi akuntansi.

2. Kajian Pustaka / Kajian teori

Teori Atribusi Teori atribusi menjelaskan dengan pengetahuan tentang sebab-sebab pengalaman yang ditemuinya, hipotesis penugasan menyatakan bagaimana memahami respons seseorang terhadap keadaan tersebut. Menurut gagasan imputasi, perilaku terhubung dengan karakteristik dan sifat pribadi. Seseorang dapat menyimpulkan sikap atau kualitas seseorang dari tindakan mereka, dan mereka juga dapat mengantisipasi bagaimana mereka akan merespons dalam keadaan tertentu. Ide atribusi menyelidiki bagaimana seseorang membaca suatu kejadian dan motivasi di balik tindakannya. berdasarkan penelitian Azmi Farah Nisrina dkk (2022).

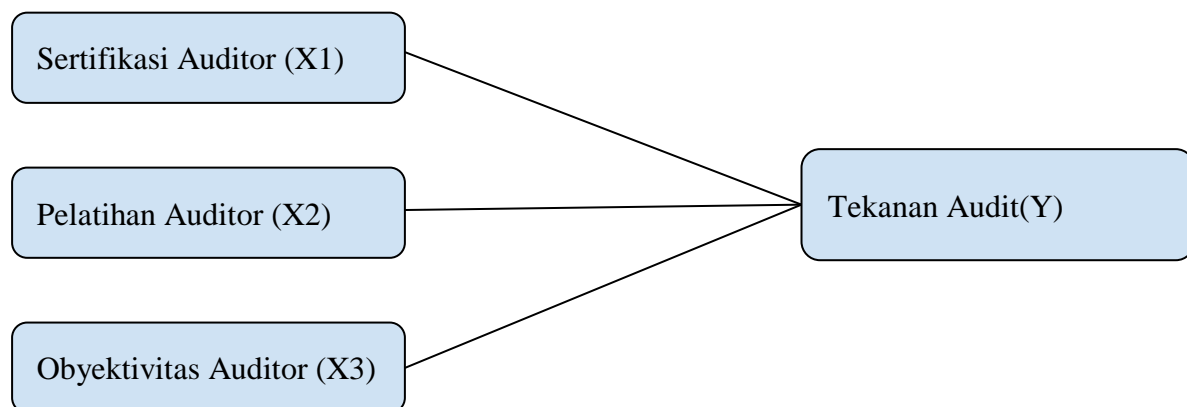
Sertifikasi auditor adalah Auditor internal harus memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban mereka di bawah standar Kualitas Internasional untuk Audit Internasional.

Pelatihan. merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia, secara signifikan dalam kaitannya dengan pemahaman (task-specific information), bakat (ability), dan kompetensi, menurut Dandi (2017).

Objektivitas. Auditor membutuhkan objektivitas untuk dapat bekerja secara imparial tanpa terpengaruh oleh tuntutan atau paksaan dari beberapa pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit.

Tekanan Audit. Perilaku disfungsional ini memiliki kemampuan untuk mengurangi pengendalian internal, yang oleh karena itu dapat menurunkan kepercayaan pada profesi akuntansi dan ketergantungan hasil audit auditor.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian :

- H₁ : Sertifikasi auditor berpengaruh positif terhadap ketahanan tekanan auditor.
- H₂: Pelatihan auditor berpengaruh positif terhadap ketahanan tekanan auditor.
- H₃: Objektivitas berpengaruh positif terhadap ketahanan tekanan auditor.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan sumber data primer. Peneliti mengambil data pada auditor yang bekerja di KAP DKI Jakarta, Metode pengumpulan data yang digunakan ialah pengedaran kuesioner melalui *google form* dilakukan secara daring. Pada penelitian ini semua data diolah dan diuji dengan SPSS versi 24.

Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan auditor di KAP DKI Jakarta. Dengan Teknik sampling yang digunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling*.

Tempat dan Waktu Penelitian.

Peneliti melakukan penelitian pada KAP DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2022.

Definisi Operasional

- a) Sertifikasi (X₁), adalah kesepakatan umum bahwa seseorang memiliki keterampilan untuk memenuhi syarat.

- b) Pelatihan (X2) adalah metode pemberian keterampilan dan pengetahuan kepada peserta pelatihan dalam rangka meningkatkan keterampilan seseorang dalam melaksanakan tugas (Dandi, 2017).
- c) Objektivitas (X3), Menurut Rahaya (2022) tidak memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dan tidak boleh mengalihkan perhatian dari pihak lain kepada faktor-faktor yang ia persepsikan dengan misrepresentasi material, bukan (Indri, 2019).
- d) Tekanan pemeriksaan (Y), tekanan dapat berupa perintah yang dapat mempengaruhi keputusan pemeriksa. Pemeriksa baru yang dibimbing oleh pengawas atau lembaga cenderung menyimpang dari standar profesi dan profesi dan mengikuti arahan tersebut (Indah Puspawardani, dkk. 2022).

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif (skala likert). Sumber data penelitian ini dari kuisioner yang disebarluaskan melalui google form di KAP DKI Jakarta dan pemberian kuisioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan terhadap tekanan audit.

Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas.

Validitas, menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019), adalah ketepatan yang digunakan alat ukur untuk mengukur suatu barang. Untuk menentukan validitas tes ukur, maka item yang benar-benar harus diukur diperiksa.

2. Uji Reabilitas.

Reliabilitas menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019), adalah konsistensi temuan pengukuran sepanjang waktu.

Metode Analisis

Uji Statistik Deskriptif.

Untuk menganalisa data dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

Uji Hipotesis.

Untuk mengetahui pengaruh sertifikasi, pelatihan, dan obyektivitas auditor terhadap tekanan audit.

Analisis Regresi Linier Berganda.

Pemeriksaan hubungan antara variabel pertama, disebut sebagai regresi, dan satu atau lebih faktor penjelas, menurut Wibowo dan Wulandari (2020).

Uji T.

Anggapan jangka pendek atau asumsi tentang apa pun yang dibuat untuk menafsirkan hal-hal yang harus sering diverifikasi.

Uji Simultan (Uji F).

Untuk memastikan apakah variabel independen dan dependen berdampak pada variabel dependen secara bersamaan, terapkan uji F derajat itu dicapai

Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Imam Ghozali (2013) mengklaim bahwa angka koefisien (R^2) secara akurat mengukur seberapa sering teori dapat menjelaskan variasi variabel prediktor.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 menyajikan hasil survei yang menggambarkan situasi responden dalam survei ini.

Tabel 1. Karakteristik Profil Responden

Keterangan	Frekuensi	Persen
Lama Bekerja		
2-5 Tahun	83	55,3%
6-10 Tahun	33	22%
>10 tahun	34	22,7%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	75	50%
Perempuan	75	50%
Umur		
20-30 Tahun	76	50,7%
31-40 tahun	74	49,3%
Pendidikan		
Diploma III	0	0%
Strata 1 (S1)	150	100% %
Strata 2 (S2)	0	0%
Strata 3 (S3)	0	0%
Jabatan		
Junior Auditor	76	50,7%
Senior Auditor	59	39,3% %
Supervisor Auditor	15	10%
Pelatihan 3 Tahun Terakhir		
1-5 kali	77	51,3%
6-10 kali	73	48,7%
Penugasan Audit 3 Tahun Terakhir		
1-5 klien	87	58%
6-10 klien	4	2,7%
11-15 klien	30	20%
16-20 klien	29	19,3%
Sertifikasi		
CA	31	20,7%
CPA	46	30,7%
CMA	43	28,7%
Cfr	30	20%

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil Uji Validitas dan Hasil Uji Reabilitas **Hasil Uji Validitas**

Pada penelitian ini jumlah sampel penelitian atau $N = 150$ dan besar $df\ 150 - 2 = 148$ dengan taraf signifikansi 5% menghasilkan $r\text{-tabel}$ sebesar 0,1603. Untuk menguji valid tidaknya suatu pertanyaan, Anda dapat melakukannya dengan menggunakan program SPSS 24.0. Dari sertifikasi variabel, pelatihan dan hasil verifikasi objektivitas hingga tekanan audit. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi nilai p lebih kecil dari $= 0,05$. Semua item pernyataan tersedia untuk digunakan dalam penelitian ini (diaktifkan). Selengkapnya tercantum dalam tabel berikut :

a) Hasil Uji Validitas Sertifikasi

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sertifikasi

Variabel	Item	rtabel	rhitung	Signifikansi	Keterangan
Sertifikasi (X1)	X _{1.1}	0.1603	0.752	0.000	Valid
	X _{1.2}	0.1603	0.795	0.000	Valid
	X _{1.3}	0.1603	0.743	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS, 2022

b) Hasil Uji Validitas Pelatihan

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pelatihan

Variabel	Item	rtabel	rhitung	Signifikansi	Keterangan
Training (X2)	X _{2.1}	0.1603	0.640	0.000	Valid
	X _{2.2}	0.1603	0.723	0.000	Valid
	X _{2.3}	0.1603	0.771	0.000	Valid
	X _{2.4}	0.1603	0.600	0.000	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

c) Hasil Uji Validitas Objectivitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Objectivitas

Variabel	Item	rtabel	rhitung	Signifikansi	Keterangan
Objectivity (X3)	X _{3.1}	0.1603	0.605	0.000	Valid
	X _{3.2}	0.1603	0.653	0.000	Valid
	X _{3.3}	0.1603	0.568	0.000	Valid
	X _{3.4}	0.1603	0.695	0.000	Valid
	X _{3.5}	0.1603	0.672	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS, 2022

d) Hasil Uji Validitas Ketahanan Tekanan

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Ketahanan Tekanan

Variabel	Item	rtabel	rhitung	Signifikansi	Keterangan
Ketahanan Tekanan (Y)	Y ₁	0.1603	0.407	0.000	Valid
	Y ₂	0.1603	0.554	0.000	Valid
	Y ₃	0.1603	0.531	0.000	Valid
	Y ₄	0.1603	0.504	0.000	Valid
	Y ₅	0.1603	0.542	0.000	Valid
	Y ₆	0.1603	0.538	0.000	Valid
	Y ₇	0.1603	0.408	0.000	Valid
	Y ₈	0.1603	0.395	0.000	Valid
	Y ₉	0.1603	0.639	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Sertifikasi	0.634	0.60	Reliabel
Training	0.616	0.60	Reliabel
Objectivity	0.636	0.60	Reliabel
Ketahanan Tekanan	0.602	0.60	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Cronbach's alpha untuk semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6, sehingga jawaban responden dari variabel penelitian reliabel dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 7. Statistika Deskriptif Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sertifikasi	150	3	5	4.37	.598
Training	150	3	5	4.45	.628
Objectivity	150	2	5	4.43	.594
Ketahanan Tekanan	150	1	5	2.77	1.555
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil pengujian, termasuk hasil pengujian hipotesis. Berikut ini adalah hasil pengujian dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi, Uji T, Uji F, Dan Uji R

Variabel Independen	Prediksi Hipotesis	Beta Unstd	Beta Std	Sig One Tailed	Kesimpulan
Sertifikasi (X1)	+	0.817	0.456	0.000	H ₁ : diterima (signifikan positif pada $\alpha = 0.05$)
Training (X2)	+	-0.399	-0.276	0.000	H ₂ : ditolak (signifikan negatif pada $\alpha = 0.05$ / berlawanan arah)
Objectivity (X3)	+	0.031	0.024	0.363	H ₃ : ditolak (tidak signifikan)
<i>Adjust R Square</i>				0.311	
<i>F Test</i>				0.000 ^b	

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji apakah variabel sertifikasi (X1), pelatihan (X2), dan objektivitas (X3) mempengaruhi variabel tekanan (Y). Berdasarkan Tabel 8 di atas, berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi dapat menjelaskan:

$$Y = 20.624 + 0.817X1 - 0.399X2 + 0.031X3$$

Dari persamaan regresi dapat dijelaskan:

Konstanta = 20.624. Artinya variabel ketahanan tekanan memiliki nilai sebesar 20.624 ketika variabel sertifikasi, pelatihan, dan objektivitas dianggap sama dengan nol.

Faktor otentikasi = 0,817. Artinya jika variabel autentikasi bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel terikat atau tahanan tekanan meningkat sebesar 0,817.

Faktor Pelatihan = -0,399. Ini berarti bahwa dengan asumsi variabel pelatihan berkurang 1 unit dan variabel lainnya tetap konstan, variabel dependen, atau resistensi tekanan, berkurang 0,399.

Koefisien objektivitas = 0,031. Artinya jika variabel objektivitas bertambah 1 satuan dan variabel lain diasumsikan konstan, maka variabel terikat, tahanan tekanan, meningkat sebesar 0,031.

Hasil Uji T

Berdasarkan tabel 8, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh angka t hitung sebesar 6.567 dan angka signifikansi variabel sertifikasi sebesar $0.000 < 0.05$ (taraf signifikansi 5%). Artinya dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel sertifikasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap ketahanan tekanan.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh angka t hitung sebesar 3.972 dengan arah negatif dan angka signifikansi variabel training sebesar $0.000 < 0.05$ (taraf signifikansi 5%). Artinya dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel training berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ketahanan tekanan.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh angka t hitung sebesar 0.351 dan angka signifikansi variabel objectivity sebesar $0.363 > 0.05$ (taraf signifikansi 5%). Artinya dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel objectivity tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan tekanan.

Hasil Uji F Simultan

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F-hitung terhadap F-tabel dengan kriteria sebagai berikut: Jika tingkat signifikansi F, H_a diterima, tetapi jika tingkat signifikansi $F >$, H_a ditolak. Berikut adalah hasil uji F pada penelitian ini. Berdasarkan Tabel 8 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 23.443 dengan taraf signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi F hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya variabel sertifikasi, pelatihan, dan objektivitas berpengaruh signifikan terhadap tekanan.

Hasil Uji Determinasi

Pengujian keputusan bertujuan untuk mengetahui derajat determinisme sertifikasi variabel independen, pelatihan, dan objektivitas untuk variabel tekanan audit independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F pada penelitian ini. Berdasarkan Tabel 8 di atas, kami menemukan nilai R^2 yang disesuaikan sebesar 0,311. Artinya variabilitas variabel ketahanan tekanan yang dapat dijelaskan oleh variabel sertifikasi, pelatihan, dan objektivitas adalah sebesar 31,1%. Sisanya 68,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Sertifikasi Terhadap Ketahanan Tekanan Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta

Hasil penelitian menemukan bahwa akreditasi memiliki dampak yang signifikan terhadap ketahanan akuntan di KAP Jakarta. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis bahwa t hitung sebesar 6,567 dan nilai signifikansi variabel pembuktian sebesar $0,000 < 0,000.0,05$ (tingkat signifikansi 5%). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ukuran bersertifikat dapat berdampak positif pada tekanan.

Hasil penelitian ini berhasil mendukung teori atribusi dimana ide atribusi menyelidiki bagaimana seseorang membaca suatu kejadian dan motivasi di balik tindakannya (Azmi Farah Nisrina dkk, 2022). Dari teori atribusi ini membahas tentang penyebab perilaku seseorang atau diri sendiri yang dapat membentuk suatu kesan. Hasil pada pengujian pengaruh sertifikasi (X1) terhadap ketahanan tekanan auditor yang mana hasilnya adalah terdapat pengaruh signifikan, maka disini sertifikasi termasuk salah satu penyebab dari adanya ketahanan tekanan dari seorang auditor yang semakin kuat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa sertifikasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan tekanan auditor. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa sertifikasi yang dimiliki oleh seorang auditor akan sangat berpengaruh dan bermanfaat untuk ketahanan tekanan auditor. Semakin mumpuni sertifikasi yang dimiliki, maka semakin kuat ketahanan tekanan yang dimiliki oleh auditor.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menduga bahwa faktor yang menjadikan sertifikasi berpengaruh signifikan terhadap ketahanan tekanan auditor adalah karena secara rata-rata auditor yang menjadi responden penelitian adalah para auditor yang bersertifikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan yang menunjukkan bahwa 150 auditor yang menjadi responden penelitian adalah semuanya auditor bersertifikasi. Paling banyak sertifikasi yang dimiliki oleh para auditor adalah sertifikasi jenis CPA.

Pengaruh Pelatihan Auditor Terhadap Ketahanan Tekanan Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta

Hasil penelitian menemukan bahwa pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan terhadap tekanan akuntan di Kantor Akuntan Jakarta. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis parsial. Nilai t hitung sebesar 3,972, memiliki arah negatif, dan signifikansi variabel pelatihan adalah $0,000 < .0,05$ (tingkat signifikansi 5%). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel pelatihan dapat memiliki dampak negatif yang jelas pada resistensi tekanan.

Hasil tersebut tidak berhasil mendukung teori atribusi dimana ide atribusi menyelidiki bagaimana seseorang membaca suatu kejadian dan motivasi di balik tindakannya (Farah Nisrina dkk, 2022). Dari teori atribusi ini membahas tentang penyebab

perilaku seseorang atau diri sendiri yang dapat membentuk suatu kesan. Sedangkan hasil pada pengujian pengaruh training terhadap ketahanan tekanan auditor yang mana hasilnya adalah tidak terdapat pengaruh, maka disini training bukan merupakan salah satu penyebab dari ketahanan tekanan dari seorang auditor.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa training menjadi salah satu faktor yang tidak berpengaruh terhadap ketahanan tekanan auditor. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa training auditor akan sangat berpengaruh dan bermanfaat untuk ketahanan tekanan auditor. Semakin mumpuni training yang pernah diikuti oleh auditor, maka semakin kuat ketahanan tekanan yang dimiliki oleh auditor.

Mengacu kepada penjelasan tersebut, maka peneliti menduga bahwa sebab yang menjadikan faktor training tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan tekanan auditor adalah dikarenakan intensitas keikutsertaan auditor mengikuti pelatihan. Semakin intens auditor mengikuti pelatihan, maka akan semakin berpengaruh baik terhadap sumber daya manusia yang dimiliki. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar auditor yang menjadi responden penelitian adalah responden yang hanya mengikuti pelatihan 1-5 kali dalam 3 tahun terakhir ini.

Pengaruh Objektivitas Terhadap Ketahanan Tekanan Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta

Hasil penelitian menemukan bahwa objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan terhadap tekanan dari auditor Kantor Akuntan Jakarta. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis bahwa t hitung sebesar 0,351 dan nilai signifikansi variabel objektivitas sebesar $0,363 > 0,05$ (tingkat signifikansi 5%). Artinya dalam beberapa kasus variabel objektif tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan tekanan.

Hasil tersebut tidak berhasil mendukung teori atribusi dimana ide atribusi menyelidiki bagaimana seseorang membaca suatu kejadian dan motivasi di balik tindakannya (Azmi Farah Nisrina dkk, 2022). Dari teori atribusi ini membahas tentang penyebab perilaku seseorang atau diri sendiri yang dapat membentuk suatu kesan. Sedangkan hasil pada pengujian pengaruh obyektifity terhadap ketahanan tekanan auditor yang mana hasilnya adalah tidak terdapat pengaruh, maka disini obyektifity bukan merupakan salah satu penyebab dari ketahanan tekanan dari seorang auditor.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa *obyektifity* menjadi salah satu faktor yang tidak berpengaruh terhadap ketahanan tekanan auditor. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa obyektifity auditor akan sangat berpengaruh dan bermanfaat untuk ketahanan tekanan auditor. Semakin baik obyektifitas auditor, maka semakin kuat ketahanan tekanan yang dimiliki oleh auditor.

Sangat penting bagi auditor untuk menjaga objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya, tetapi yang lebih penting lagi, pengguna laporan keuangan memiliki keyakinan terhadap objektivitas itu sendiri. Objektivitas dinilai ketika akuntan mengamati hasil audit. Hal ini memungkinkan klien untuk menilai apakah akuntan objektif tentang tekanan mereka atau sebaliknya.

Mengacu kepada penjelasan tersebut, maka peneliti menduga bahwa sebab yang menjadikan obyektifitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan tekanan auditor adalah karena kemungkinan besarnya para auditor yang bekerja adalah para auditor yang dalam menjalankan tugasnya kerap kali menghadapi benturan kepentingan dan tidak bersikap independen, sehingga hasil audit pun ikut tidak berkualitas.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Sertifikasi berpengaruh terhadap ketahanan tekanan auditor, Training tidak berpengaruh terhadap ketahanan tekanan dan Obyektivitas tidak berpengaruh terhadap ketahanan tekanan. Maka dari itu lebih mengurangi unsur subyektifitas, peneliti selanjutnya dapat menambah metode wawancara selain hanya kuesioner dan Peneliti selanjutnya bisa menambah variable independent lain, misalnya tingkat Pendidikan.

Daftar Pustaka

- AL Fayi, Salem. 2022. *Internal audit quality and resistance to pressure*, Najran University, Saudi Arabia.
- Anjani, Indri. 2019. Skripsi “Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan”. Makasar: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Ardillah dan Robby Chandra. 2022. *Independensi Auditor, Etika Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit*. Universitas Matana, Banten.
- Azwar. 2017. *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Ajeng Citra. 2016. Skripsi “Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dea Laksita, Arin. 2019. *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objectivitas terhadap Kualitas Audit*, Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Elfia dan Erinos NR. 2022. *Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hakim, Ernita Berutu, Marselinus Lase, dan Jerry Agustinus. 2020. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara*. Universitas Prima Indonesia : Medan.
- Ishak, Muhammad. 2018. *The Effect Of Auditor Experience, Workload and Motivation Auditor On Audit Quality In Financial and Development Supervisory Board Aouth Of Sulawesi*. University of Muslim Maros, Makassar.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Lohonauman, Jullie J. Sondakh, dan Meily Y.B Kalalo. 2018. *Pengaruh Kompetensi, Objectivitas, dan tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Hasil Audit Perwakilan BPKP Sulawesi Utara*. Universitas Sam Ratulangi : Manado.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma (3rd ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lutungan, sarah wuni. 2019. Skripsi “Pengaruh setifikasi pengalaman kerja dan due professional care terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah DKI Jakarta”. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Trisakti Jaktarta.
- Pratiwi, Ni Nyoman Ayu Suryandari, Dan Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya. 2019. *Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Mahasaraswati : Denpasar.

- Putra, Pradipta Priambudi. 2017. Skripsi "Pengaruh pengalaman, tekanan waktu fee audit dan independensi terhadap profesionalisme auditor eksternal". Surabaya: Universitas 17 agustus 1945.
- Puspawardan dan David Adechandra Asheida Pesudo. 2022. Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, pengalaman Auditor, dan Audit Judgment. Universitas Kristen Satya Wacana : Salatiga.
- Sanjaya, Aviani. 2017. Jurnal "Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan". Universitas Katolik Soegijapranata : Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 15, No. 1, Maret 2017.
- Sri Tjahjonom, Mazda Eko. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa : Banten.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Voedha Dandi. 2017. Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau). Universitas Riau : Pekanbaru.
- Wudu, Adane. 2014. Auditor Responsibility And Fraud Detection : In Ethiopian Private Audit Firm. The Department of Accounting and Finance Addis Ababa University, Ethiopia.
- Wahzuni dan Erma Setiawati. 2022. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objectivitas, dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit. Universitas Muhhamadiyah : Surakarta.
- Wintari, Ni Wayan Wiwin Intan, Made Sukartha Dan Dewa Nyoman Badera. 2015. Pengaruh tekanan anggaran waktu, locus of control dan komitmen profesional pada perilaku kualitas audit Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Propinsi Bali, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia: Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 20 No. 2, Agustus 2015